

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-35
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Smart Agriculture In Providing Food To Prevent Stunting”
Pangkep, 11 Oktober 2023**

**Manajemen Pakan Ayam Buras Di Pulau Sabutung
Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep**

**Local Chicken Feed Management On Sabutung Island Mattiro Kanja Liukang
Tupabbiring Utara Village Pangkep District**

Nurjannah Bando¹, Fitriana Akhsan²

¹Program Studi Agribisnis Peternakan, Jurusan Peternakan

²Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Jurusan Peternakan

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Jalan Poros Makassar – Pare Pare KM 83, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90652

Korespondensi : nurjannahbando123@gmail.com

Abstrak

Pemeliharaan ayam buras dapat dilakukan dengan sistem intensif dengan perbaikan manajemen pakan untuk mendukung keberhasilan budidaya ayam buras. Oleh karena itu, perlu penerapan iptek pada desa mitra dalam budidaya ayam buras untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manajemen pemeliharaan secara intensif. Tujuan pengabdian ini yaitu memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi peternak tentang manajemen pemberian pakan pada ayam buras. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Mei 2023. Kelompok sasaran/mitra sebagai peserta penyuluhan yaitu masyarakat Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu penyuluhan dan praktek pemberian pakan. Hasil yang diperoleh pada kegiatan pengabdian ini yaitu pedoman manajemen pemberian pakan pada ayam buras baik jenis maupun jumlah pakannya. Diharapkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki, maka masyarakat dapat memulai usaha budidaya ayam buras secara intensif.

Kata Kunci : Ayam Buras, Manajemen Pakan, Sabutung

Abstract

Rearing local chickens can be carried out using an intensive system with improved feed management to support the success of local chicken cultivation. Therefore, it is necessary to apply science and technology in partner villages in cultivating local chickens to provide knowledge to the community about intensive maintenance. The aim of this service is to provide management farmers with understanding and knowledge about feeding local chickens. This community service was carried out in May 2023. The target group/partners as participants in the outreach were the people of Sabutung Island, Mattiro Kanja Liukang Village, North Tupabbiring, Pangkep Regency. The way to carry out activities is counseling and feeding practices. The results obtained from this service activity are management guidelines for feeding local chickens, both the type and amount of feed. It can be expected that with the knowledge they have, the community can start an intensive local chicken cultivation business.

Keyword: Local chickens, Feed management, Sabutung

PENDAHULUAN

Pertambahan jumlah penduduk semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Pertambahan jumlah penduduk tentu saja membutuhkan pangan hewani sebagai penyedia sumber protein untuk masyarakat. Budidaya ternak ayam adalah salah satu kegiatan sektor peternakan yang menjadi

penyumbang terbesar protein hewani asal ternak. Ayam bukan ras (Buras) merupakan salah satu komoditi yang dapat dikembangkan untuk menjawab tantangan tersebut. Ayam buras memiliki keunggulan tahan terhadap penyakit dan mudah dibudidayakan. Budidaya ayam buras dilakukan oleh masyarakat dengan sistem ekstensif. Manajemen pemeliharaan tidak terlaksana dengan baik. Padahal ayam buras merupakan salah satu bangsa ayam yang sangat potensial untuk dijadikan sebagai usaha rumah tangga.

Pemeliharaan ayam buras dapat dilakukan dengan sistem intensif dengan perbaikan manajemen pakan untuk mendukung keberhasilan budidaya. Oleh karena itu, perlu penerapan iptek dalam budidaya ayam buras untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manajemen pemeliharaan secara intensif. Manajemen pakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam budidaya ternak. Selain itu biaya pakan merupakan 70% dari keseluruhan biaya produksi. Pengetahuan masyarakat tentang manajemen pakan sangat dibutuhkan untuk memulai budidaya ayam buras secara intensif.

Penyuluhan pertanian adalah pendidikan luar sekolah yang diberikan kepada petani dalam rangka menyampaikan inovasi dan teknologi yang dapat diterapkan pada usaha taninya. Penyuluhan diharapkan membuka wawasan petani agar dapat bertani lebih baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah penyuluhan manajemen pakan ayam buras di pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manajemen pakan dalam rangka menciptakan usaha budidaya ayam buras skala rumah tangga yang nantinya merupakan sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian dilakukan pada bulan Mei 2023 di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep.

Kelompok Sasaran/Mitra

Kelompok sasaran/mitra sebagai peserta penyuluhan yaitu masyarakat Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan terdiri atas dua tahap kegiatan yaitu :

1. Penyuluhan.
Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memaparkan pokok kegiatan dalam manajemen pakan ayam buras. Kegiatan penyuluhan dikombinasikan dengan diskusi bersama dengan peternak untuk mengidentifikasi potensi sumberdaya di lokasi pengabdian yang dapat digunakan dalam budidaya ayam buras
2. Penyerahan Sapronek budidaya ayam buras
Kegiatan pengabdian memberikan fasilitas sapronek berupa DOC ayam buras (KUB) sebanyak 100 ekor beserta dengan pakan ayam buras fase starter dan grower sebanyak 2 zag atau 100 kg.

3. Pendampingan manajemen pemberian pakan ayam buras
 Pendampingan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan sampai dengan masa panen ayam buras. Sasaran/mitra pengabdian berkonsultasi dengan tim pengabdian mengenai budidaya ayam buras yang sedang dilakukan khususnya dalam bidang manajemen pakan ternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan kegiatan penyuluhan manajemen pakan ternak. Produktifitas ternak sangat bergantung pada pakan. Untuk menghasilkan produk yang maksimal maka dilakukanlah penyuluhan tentang manajemen pakan ternak kepada masyarakat yang ada di lokasi pengabdian. Kegiatan penyuluhan tentang budidaya ayam buras dilakukan untuk memperkenalkan tata cara pemeliharaan ayam buras, khususnya pada manajemen pakan ternak. Masyarakat di lokasi pengabdian belum mengetahui sistem pemeliharaan ayam buras secara intensif. Oleh karena itu penyuluhan dilakukan mulai dari dasar pengenalan jenis ayam, jenis pakan, jumlah pemberian pakan serta tata cara pemberian pakan setiap periode ayam buras.



Gambar 1. Penyuluhan tentang manajemen pakan ayam buras

Manajemen pakan menjadi sangat penting untuk diketahui oleh peternakan pada kegiatan usaha peternakan. Jumlah konsumsi pakan akan mempengaruhi keberhasilan dan keuntungan peternak. Ayam pedaging dapat menyesuaikan jumlah konsumsi pakannya sampai batas tertentu untuk mendapatkan energi yang cukup bagi pertumbuhan tubuh yang maksimum (Wahyu, 2004). Penyuluhan tentang manajemen pakan ayam buras membahas tentang manajemen pakan ayam KUB yang terdiri dari jumlah pemberian pakan, bentuk pakan, frekuensi pemberian pakan dan sistem pemberian pakan sesuai pada tabel 1.

Tabel 1. Manajemen pakan ayam buras

Umur (pekan)	Jumlah (g/ekor/hari)	Bentuk	Frekuensi	Sistem
1	6	tepung halus	bebas	Kering
2	12	tepung halus	bebas	Kering
3	18	tepung halus	bebas	Kering
4	24	tepung halus	bebas	Kering
5	30	tepung halus	bebas	Kering
6	40	tepung halus	bebas	Kering

Umur (pekan)	Jumlah (g/ekor/hari)	Bentuk	Frekuensi	Sistem
7-11	70	tepung halus: butiran (5:2)	bebas	kering/ basah
12-24	100	tepung halus: butiran (6:4)	2 kali	kering/basah
>24	100	tepung halus	bebas	Kering

Bentuk pakan juga akan mempengaruhi efisiensi penggunaan pakan pada pemeliharaan ternak ayam. Sehingga, penting untuk memperkenalkan bentuk pakan dan peruntukannya pada pemeliharaan ternak ayam. Berdasarkan bentuknya ransum dibagi menjadi 3 jenis : yaitu tepung halus, pellet, dan crumble (Rasyaf, 2006).

Penyerahan Sapronek budidaya ayam buras

Setelah penyuluhan tentang manajemen pakan ternak, maka selanjutnya penyerahan sarana produksi peternakan berupa DOC (Day Old Chick) ayam buras jenis KUB sebanyak 100 ekor, pakan fase starter dan grower sebanyak 2 zag atau 100 kg. Penyerahan sarana tersebut diharapkan dapat menjadi modal awal untuk memulai usaha budidaya ayam buras secara intensif di lokasi pengabdian. Selain itu penyerahan sapronak juga diharapkan dapat menjadi cikal bakal untuk masyarakat dalam budidaya ayam buras secara intensif sehingga dapat mendongkrak pendapatan masyarakat sekitar.



Gambar 2. Penyerahan sapronak budidaya ayam buras

Pendampingan manajemen pemberian pakan ayam buras

Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan penyerahan sapronak sampai pada masa panen ayam Buras. Melalui aplikasi *WhatsApp* masyarakat yang melakukan budidaya ayam buras secara rutin berkonsultasi dengan tim pengabdian. Konsultasi yang dilakukan

terkait manajemen pakan yang dilakukan oleh masyarakat di lokasi pengabdian. Selain itu tim pengabdian juga melakukan pendampingan terkait masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam budidaya ayam buras. Hasil budidaya ayam buras yang dilakukan oleh masyarakat Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep diketahui bahwa umur panen yaitu kurang lebih 2 bulan. Ayam yang telah dipanen berhasil dijual kepada masyarakat sekitar. Pemeliharaan yang diterapkan oleh peserta pengabdian yaitu pemeliharaan intensif. Pramudyati (2009) menyatakan bahwa sistem pemeliharaan ayam buras masih sederhana, namun demikian sistem budidaya ayam buras yang berkembang saat ini dapat dibedakan menjadi 3 sistem pemeliharaan yaitu tradisional, semi intensif dan sistem intensif.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan ayam buras secara intensif pada kegiatan pengabdian berhasil dilakukan oleh peserta penyuluhan dengan lama waktu pemeliharaan hanya 2 bulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada PPPM Politani Pangkep yang memberikan fasilitas dana pengabdian, masyarakat Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep dan Jurusan Peternakan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan atas bantuan sarana dan prasarana pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramudyati, Y. S. 2009. Petunjuk Teknis Beternak Ayam Buras. Gtz Merang Reed Pilot Project Bekerjasama Dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Bptp) Sumatera Selatan. Palembang.
- Rasyaf, M. 2006. Beternak Ayam Pedaging. Cet. Ke-26. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wahyu, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Edisi Ke-4. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.